

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. C Umur 30 Tahun G1P0A0 di RS Elisabeth Semarang dengan Senam Hamil untuk Mengurangi Nyeri Punggung

Fransisca Desti Kurniasih¹, Ninik Christiani²

¹Universitas Ngudi Waluyo, Program Studi Pendidikan Profesi Bidan,
fransiscadesti1712@gmail.com

²Universitas Ngudi Waluyo, Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Email Penulis2
christianininik@gmail.com

Korespondensi Email: fransiscadesti1712@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 2026-05-17

Accepted, 2026-05-22

Published, 2026-06-24

Keywords: Continuity Of Care, Midwifery Care, Pregnancy, Postpartum, Newborn

Kata Kunci: Asuhan Berkelanjutan, Asuhan Kebidanan, Kehamilan, Masa Nifas, Bayi Baru Lahir

Abstract

Maternal and infant mortality rates remain a health problem in Indonesia. One effort to reduce maternal and infant mortality rates is through comprehensive continuity of care (COC) services, starting from pregnancy, childbirth, postpartum, newborns, neonates, and family planning services. This study aims to provide comprehensive midwifery care to Mrs. C, 30 years old, G1P0A0, at Elisabeth Hospital Semarang in 2026 using Varney's 7-step midwifery management approach. This study used a descriptive case study design. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, physical examinations, and documentation studies. Midwifery care was carried out from the second trimester of pregnancy, childbirth, postpartum, newborns, neonates, and family planning services. The results of the study showed that comprehensive midwifery care was provided according to standards and no significant complications were found during pregnancy, childbirth, postpartum, or neonates. Approximately 46-58% of pregnant women experience lower back pain, which is found in the second trimester and 43.23% in the third trimester of pregnancy. In Indonesia, 60% to 80% of pregnant women experience back pain. Back pain is a symptom, not a disease. Back pain ranges from mild discomfort to excruciating pain. As the uterus enlarges, the center of gravity in pregnant women shifts forward. Pregnancy exercises, a combination of mind-body and psychological exercises, help mothers flex their joints and relieve discomfort, especially in the third trimester. The postpartum and neonatal periods proceed physiologically, with no danger signs observed. Mothers choose postpartum contraception based on their needs and condition. Continuity of care services can improve the quality of maternal and child health care through early detection and management of complications.

Abstrak

Angka kematian ibu dan bayi masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Salah satu upaya dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi adalah melalui pelayanan continuity of care (COC) yang diberikan secara komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus hingga pelayanan keluarga berencana. Penelitian ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. C umur 30 tahun G1P0A0 di RS Elisabeth Semarang Tahun 2026 menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Asuhan kebidanan dilakukan mulai dari kehamilan trimester II, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus hingga pelayanan keluarga berencana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asuhan kebidanan komprehensif telah diberikan sesuai standar dan tidak ditemukan komplikasi bermakna selama masa kehamilan, persalinan, nifas maupun neonatus. Pada saat melakukan kunjungan responden mengatakan sering mengalami nyeri punggung sejak kehamilan memasuki trimester II. Sekitar 46 – 58% ibu hamil mengalami nyeri punggung bawah yang ditemukan pada trimester kedua dan 43,23% pada trimester ketiga kehamilan. Di Indonesia 60% - 80% nyeri punggung dialami oleh ibu hamil. Nyeri punggung merupakan suatu gejala dan bukan penyakit. Nyeri punggung adalah rasa tidak nyaman yang ringan hingga nyeri menyakitkan. Seiring dengan membesarnya uterus, maka pusat gravitasi pada wanita hamil akan berpindah kearah depan. Senam hamil merupakan kombinasi oleh badan pikiran serta psikologis yang membantu ibu melenturkan persendian serta meredakan ketidaknyamanan terutama pada trimester III. Masa nifas dan neonatus berjalan fisiologis serta tidak ditemukan tanda bahaya. Ibu memilih kontrasepsi pasca persalinan sesuai kebutuhan dan kondisi ibu yaitu ibu memilih menggunakan kontrasepsi kondom. Pelayanan continuity of care dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui deteksi dini dan penatalaksanaan komplikasi.

Pendahuluan

Kesehatan ibu merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan kesehatan. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi perhatian utama di Indonesia. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa kematian ibu masih tinggi akibat komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas. Penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, serta komplikasi lain yang dapat dicegah melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas. (Srimulyawati et al., 2021)

Upaya pemerintah dalam menurunkan AKI dan AKB dilakukan melalui pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkesinambungan atau continuity of care (COC). Continuity of care merupakan pelayanan yang diberikan secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, hingga keluarga berencana. Pelayanan ini bertujuan meningkatkan kualitas asuhan kebidanan melalui deteksi dini komplikasi dan penatalaksanaan yang tepat.(Suryani, 2022)

Asuhan kebidanan komprehensif penting dilakukan untuk memastikan kondisi ibu dan bayi tetap dalam keadaan fisiologis. Bidan memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif selama masa reproduksi. Pelayanan yang berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta mencegah komplikasi yang dapat menyebabkan kematian.(Widyaningsih et al., 2023)

Seiring pembesaran uterus dan penambahan berat badan pada kehamilan trimester III maka pusat gravitasi berpindah ke depan sehingga ibu hamil harus menyesuaikan berdirinya. Perubahan tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelelahan pada tubuh terutama pada daerah punggung belakang. Sekitar 50% – 72% dari wanita ketika hamil mengalami nyeri punggung bawah, nyeri akan meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan. (Serfiani et al., 2024)

Ibu hamil mengeluh nyeri punggung bawah. Karena itu terganggunya aktivitas fisik sehari-hari seperti naik tangga (47%), berjalan (40%), bekerja berat (28%), berpartisipasi dalam latihan (30%), terganggu kualitas tidur (58%), 10%. Senam hamil merupakan kombinasi oleh badan pikiran serta psikologis yang membantu ibu melenturkan persendian serta meredakan ketidaknyamanan terutama pada trimester III. Senam hamil adalah aktifitas yang secara nyanta mampu menggabungkan unsur psikologis- psikologis, sementara aktivitas lainnya, mayoritas lebih memiliki efek pada unsur luar semata, sehingga senam hamil dapat dipandang sebagai salah satu filsafat hidup yang di latar belakang ilmu pengetahuan yang universal yakni pengetahuan tentang pernafasan, anatomi tubuh manusia, pengetahuan tentang mengatur menyatukan pernafasan yang disertai senam atau gerak anggota badan , bagaimana cara melatih konsentrasi menyatukan pikiran, dan lain sebagainya. (Nisa et al., 2022)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. C umur 30 tahun G1P0A0 dengan pemberian senam hamil untuk nyeri punggung di RS Elisabeth Semarang Tahun 2026.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan continuity of care (COC). Subjek penelitian adalah Ny. C umur 30 tahun G1P0A0 di RS Elisabeth Semarang Tahun 2026. Asuhan dilakukan mulai masa kehamilan trimester II, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa format pengkajian kebidanan, alat pemeriksaan antenatal, partograf, dan lembar observasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil asuhan dengan teori dan standar pelayanan kebidanan yang dilakukan sejak tanggal 07 agustus 2025 sampai dengan 06 maret 2026.

Hasil dan Pembahasan

Asuhan Kehamilan

Pada masa kehamilan dilakukan pemeriksaan antenatal secara komprehensif sesuai standar pelayanan antenatal 10T. kunjungan yang dilakukan di RS Elisabeth Semarang yaitu ibu mengatakan sering BAK, tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek, merupakan hal yang normal pada ibu hamil di trimester II dan ke III. Data perkembangan II kunjungan yang dilakukan di rumah Ny. C yaitu ibu mengatakan merasa cemas karena posisi janinnya, penulis memberikan asuhan kebidanan mengenai edukasi posisi dan

aktivitas ibu. Ibu dianjurkan melakukan aktivitas yang dapat membantu kepala janin turun, seperti: Sering berjalan kaki setiap hari, posisi jongkok atau latihan squat ringan jika tidak ada kontraindikasi, duduk tegak / bersila agar panggul lebih terbuka dan menghindari terlalu lama berbaring telentang. Hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. Tekanan darah normal, pertumbuhan janin sesuai usia kehamilan, denyut jantung janin normal, dan tidak ditemukan tanda bahaya kehamilan.

Pemberian edukasi dilakukan mengenai nutrisi, tanda bahaya kehamilan, senam hamil untuk nyeri punggung, persiapan persalinan, serta pentingnya kunjungan ANC secara rutin. Asuhan yang diberikan sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pemeriksaan antenatal rutin penting untuk mendeteksi komplikasi secara dini.

Pada kehamilan trimester II dan III banyak dijumpai ibu hamil mengalami ketidaknyamanan pada kehamilan, seperti nyeri punggung karena itu peneliti memberikan penyuluhan mengenai senam hamil untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester II dan III. Menurut Tia (2024) Senam hamil pada kehamilan memfokuskan kenyamanan serta keamanan dalam berlatih sehingga memberikan banyak manfaat dalam fisik seperti : Meningkatkan energi, vitalitas dan daya tahan tubuh, melepaskan stress dan cemas, meningkatkan kualitas tidur, menghilangkan ketegangan otot, mengurangi keluhan fisik secara umum semasa kehamilan, seperti nyeri punggung, nyeri panggul, hingga, pembengkakan bagian tubuh, membantu proses penyembuhan dan pemulihan setelah melahirkan.

Asuhan Persalinan

Persalinan berlangsung secara sectio caesarea atau SC, normal, dan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Bayi lahir dengan tangisan kuat, warna kulit kemerahan, dan tonus otot baik.

Asuhan Nifas

Pada masa nifas Ny. C dilakukan kunjungan empat kali kunjungan masa nifas yaitu 1 hari postpartum, 2 hari postpartum dan 7 hari postpartum dan 14 hari postpartum. Pada masa nifas dilakukan kunjungan nifas untuk memantau involusi uterus, pengeluaran lochea, tanda vital, serta produksi ASI. Hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi ibu dalam keadaan baik dan tidak ditemukan komplikasi. Edukasi diberikan mengenai personal hygiene, nutrisi ibu nifas, tanda bahaya nifas, cara menyusui yang benar dan pemberian ASI eksklusif.

Asuhan Bayi Baru Lahir dan Neonatus

Asuhan pada By. Ny. C dilakukan sebanyak 4 kali, kunjungan pertama pada usia By. Ny. C umur 1 jam, kunjungan neonatus kedua dilakukan pada hari ke 1 dan kunjungan ketiga dilakukan pada hari ke 7 dan kunjungan ke 4 dilakukan pada hari ke 14. Bayi baru lahir dalam kondisi normal dengan berat badan sesuai usia gestasi. Dilakukan IMD, pemberian vitamin K, salep mata, dan imunisasi hepatitis B. Selama masa neonatus tidak ditemukan tanda infeksi maupun komplikasi.

Asuhan Keluarga Berencana

Ibu mendapatkan konseling mengenai metode kontrasepsi pasca persalinan. Setelah diberikan penjelasan mengenai manfaat, efek samping, dan cara penggunaan kontrasepsi, ibu memilih metode KB yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.

Pelaksanaan continuity of care pada Ny. C menunjukkan bahwa pelayanan kebidanan komprehensif dapat membantu menjaga kesehatan ibu dan bayi serta mendeteksi komplikasi secara dini.

Simpulan dan Saran

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. C umur 30 tahun G1P0A0 di RS Elisabeth Semarang telah dilakukan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus hingga keluarga berencana. Seluruh proses berlangsung fisiologis dan tidak

ditemukan komplikasi yang bermakna. Pelayanan continuity of care efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi melalui pemantauan secara berkesinambungan.

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan continuity of care agar komplikasi pada ibu dan bayi dapat dicegah sejak dini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Ngudi Waluyo, pembimbing akademik, RS Elisabeth Semarang, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Besurek, J. K., & Suryani, T. E. (2022). *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil Nyeri Punggung Bagian Bawah Dengan Melakukan Endorphin Massage Comprehensive Obstetric Care For Pregnant Women With Lower Back Pain By Performing Endorphins Massage komprehensif atau disebut Continuity Of Care (COC) merupakan asuhan yang dilakukan oleh.* 7, 66–75.
- Nisa, R., Nisa, I. C., Faridasari, I., & Agustina, R. (2022). Pengaruh Senam Hamil Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Pada Kehamilan Trimester III. *Kebidanan*, 1(2), 65–71. <http://digilid.unisayogya.ac.id>
- Serfiani, A. K., Ningrum, N. M., & Setiyaningsih, F. Y. (2024). Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny “K” G2 P1A0 31 Minggu dengan Nyeri Punggung di PMB Ariya Sari Dewi, Amd.Keb Desa Sidopulo Kecamatan Pl oso Kabupaten Jombang. *Jurnal Kebidanan*, 14(1), 53–61. <https://doi.org/10.35874/jib.v14i1.1347>
- Srimulyawati, T., Rohim, A., Kartikasari, A., & Ekayani, E. (2021). Hubungan Antara Usia Ibu Hamil Dengan Kejadian Preeklampsia Di Rumah S Akit Umum Daerah 45 Kuningan. *Journal Of Public Health Innovation*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.34305/Jphi.V1i2.280>
- Widyaningsih, S., Dita, D. S., & Junaidi, N. (2023). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil Dengan Resiko Tinggi Jara K Kehamilan Terlalu Dekat. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 7(2), 59–65. <https://doi.org/10.51851/jkb.v7i2.358>